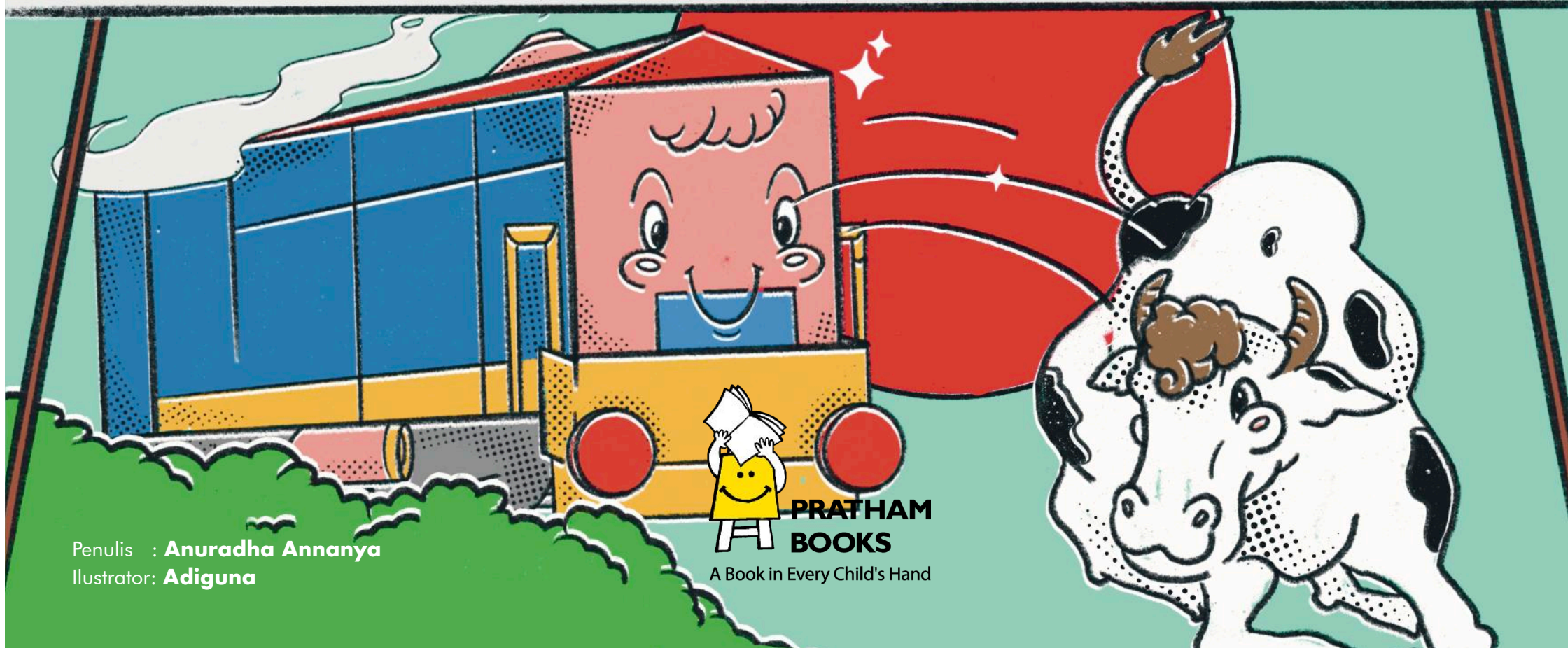




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4

Kisah Sapi Pintar yang Angkuh dan Kereta Api Kecil



Penulis : **Anuradha Annanya**
Illustrator: **Adiguna**

**PRATHAM
BOOKS**
A Book in Every Child's Hand





Kisah Sapi Pintar yang Angkuh dan Kereta Api Kecil

Penulis:
Anuradha Annanya

Ilustrator:
Adiguna

Penerjemah:
Dessy Listyarini

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kisah Sapi Pintar yang Angkuh dan Kereta Api Kecil

Penulis : Anuradha Annanya

Ilustrator : Adiguna

Pengatak : Emi Kurnia Putri

Penerjemah: Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

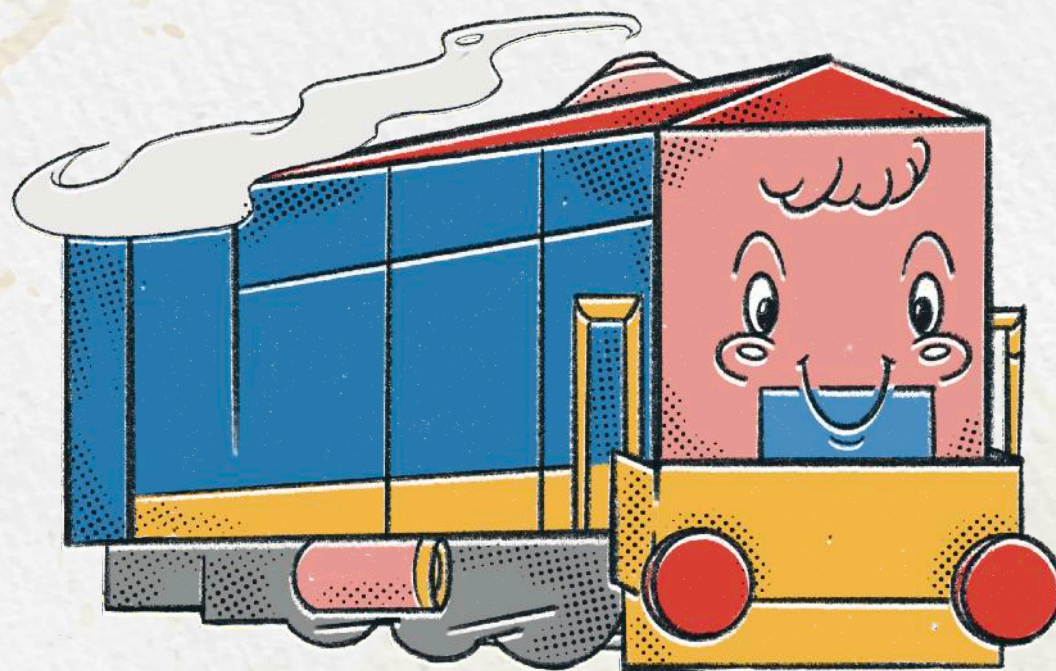
Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

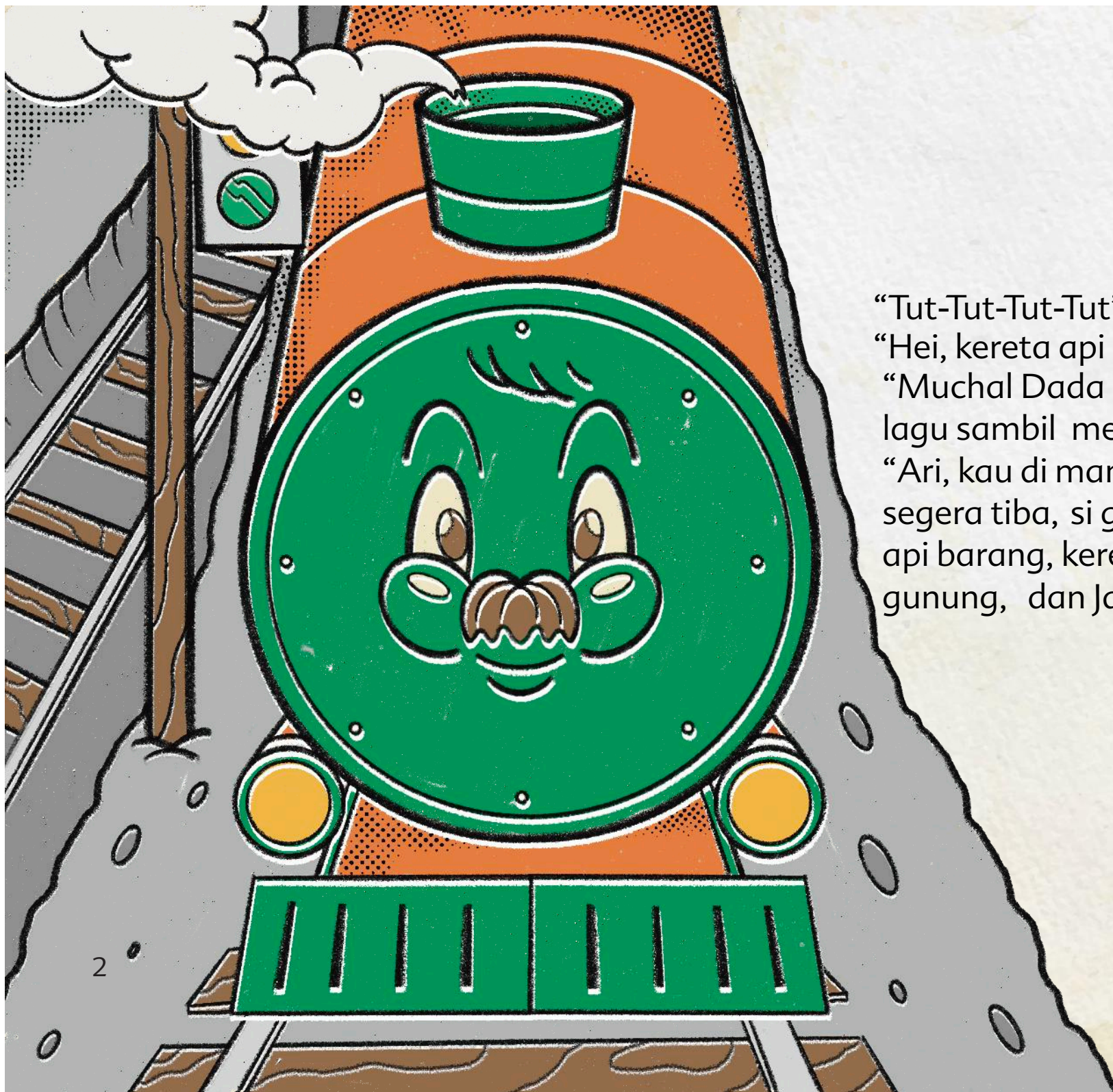
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptas serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

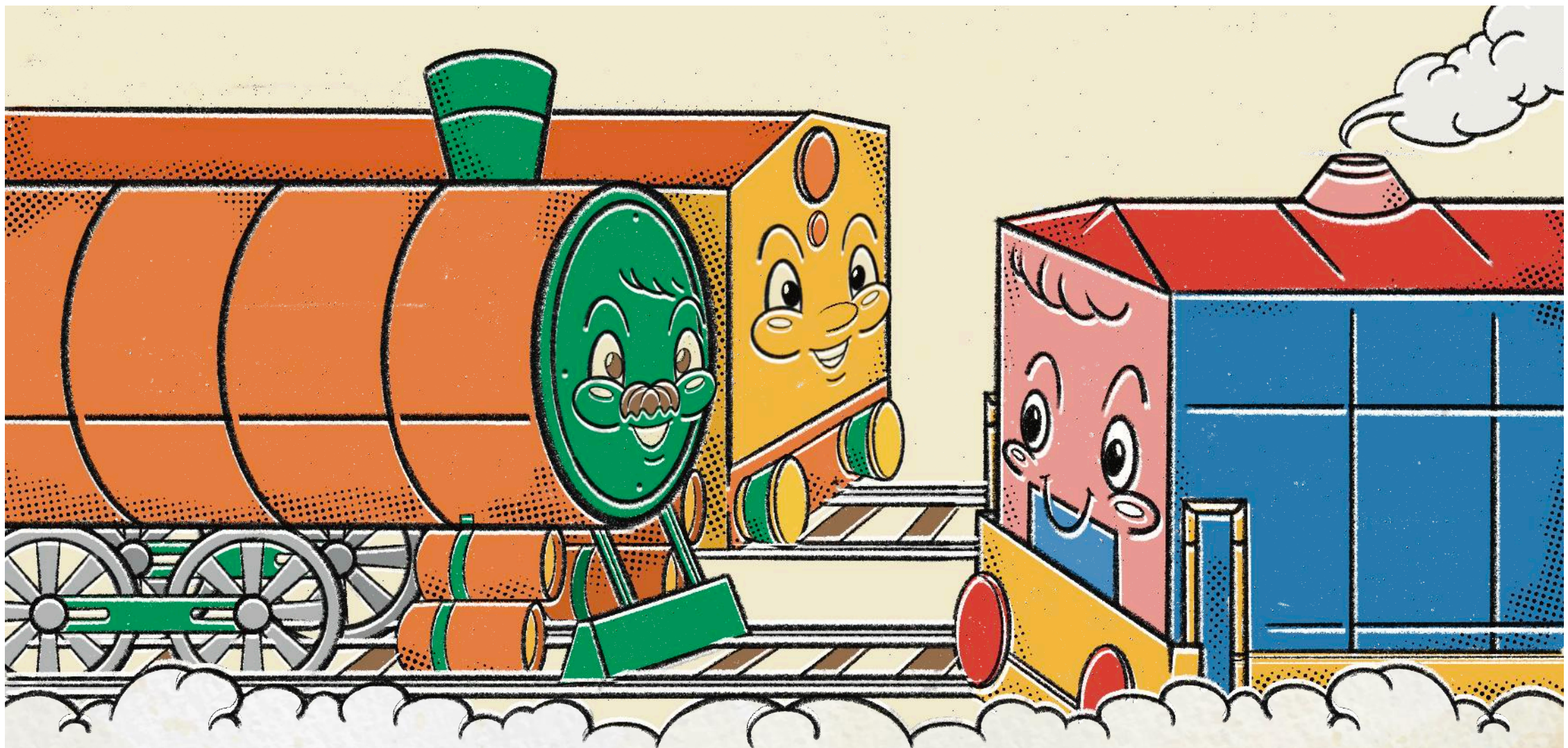


“Tut-Tut-Tut-Tut”

“Hei, kereta api baru akan segera tiba.”

“Muchal Dada menyanyikan sebuah lagu sambil menuju peron.

“Ari, kau di mana? Mereka semua akan segera tiba, si gerbong merah, kereta api barang, kereta ekspres, kereta api gunung, dan Jalrani.”



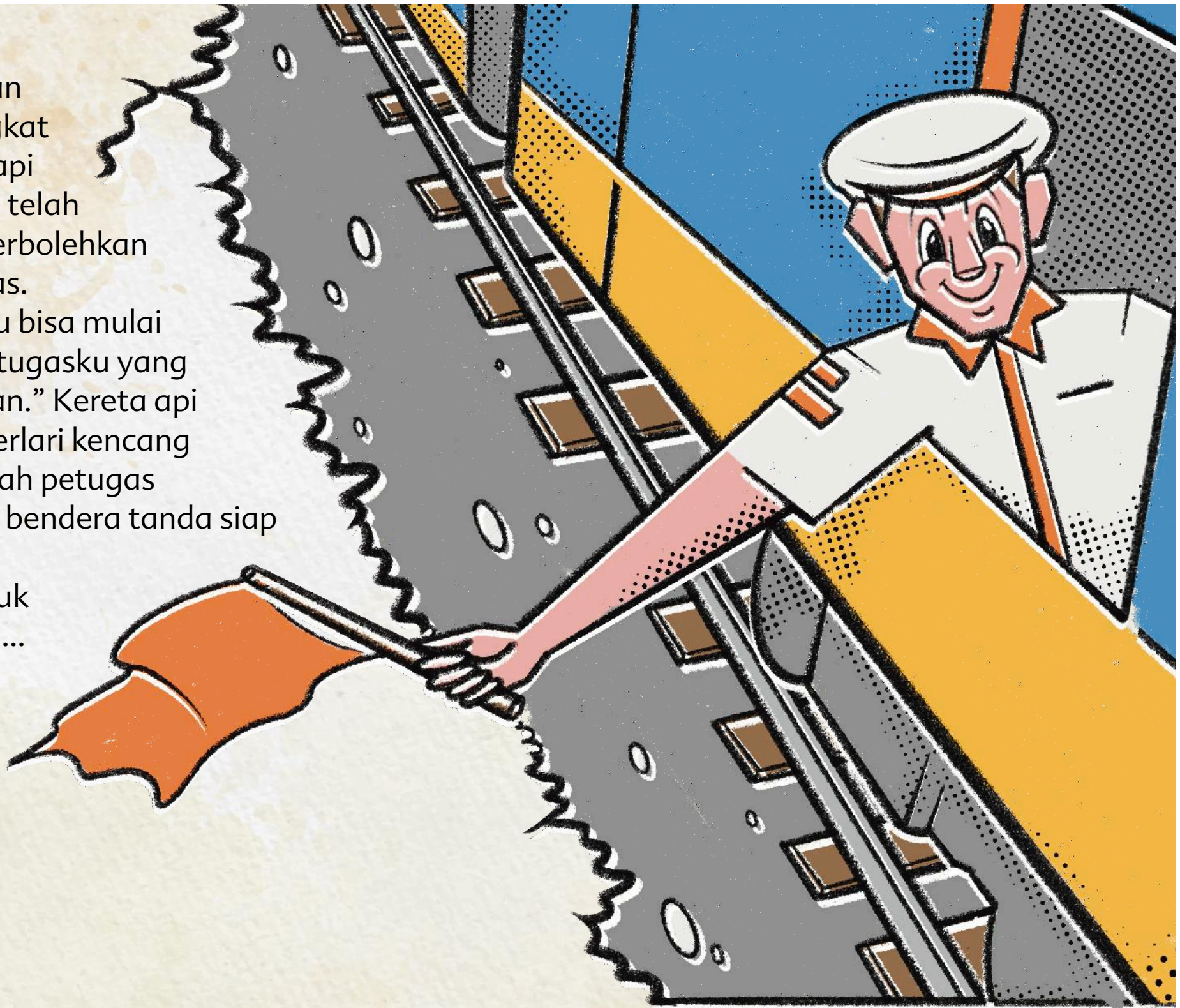
“Tut-tut, salam untuk kalian semua” ujar kereta bernama Naveli dengan penuh hormat. “Salam-salam, selamat datang,” sambut gerbong merah dan Muchal Dada dengan ramah dan hangat kepada kereta api kecil. Didi Naveli, si kereta ekspres, mulai memperkenalkan kereta baru itu kepada semua orang.

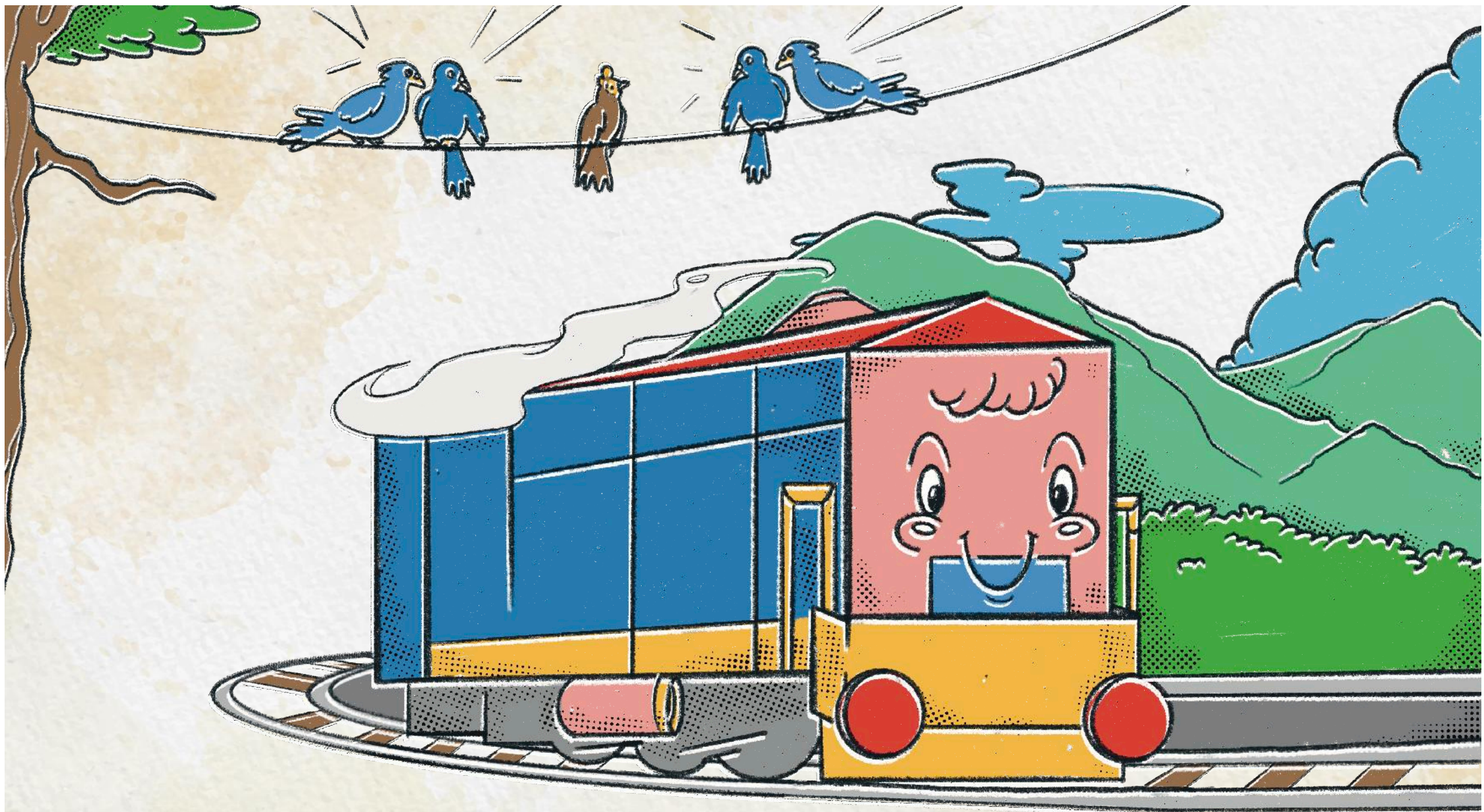
”Kenalkan, ini adalah Sayani Dadi, ia berkeliling dari dataran rendah hingga ke pegunungan.”

3

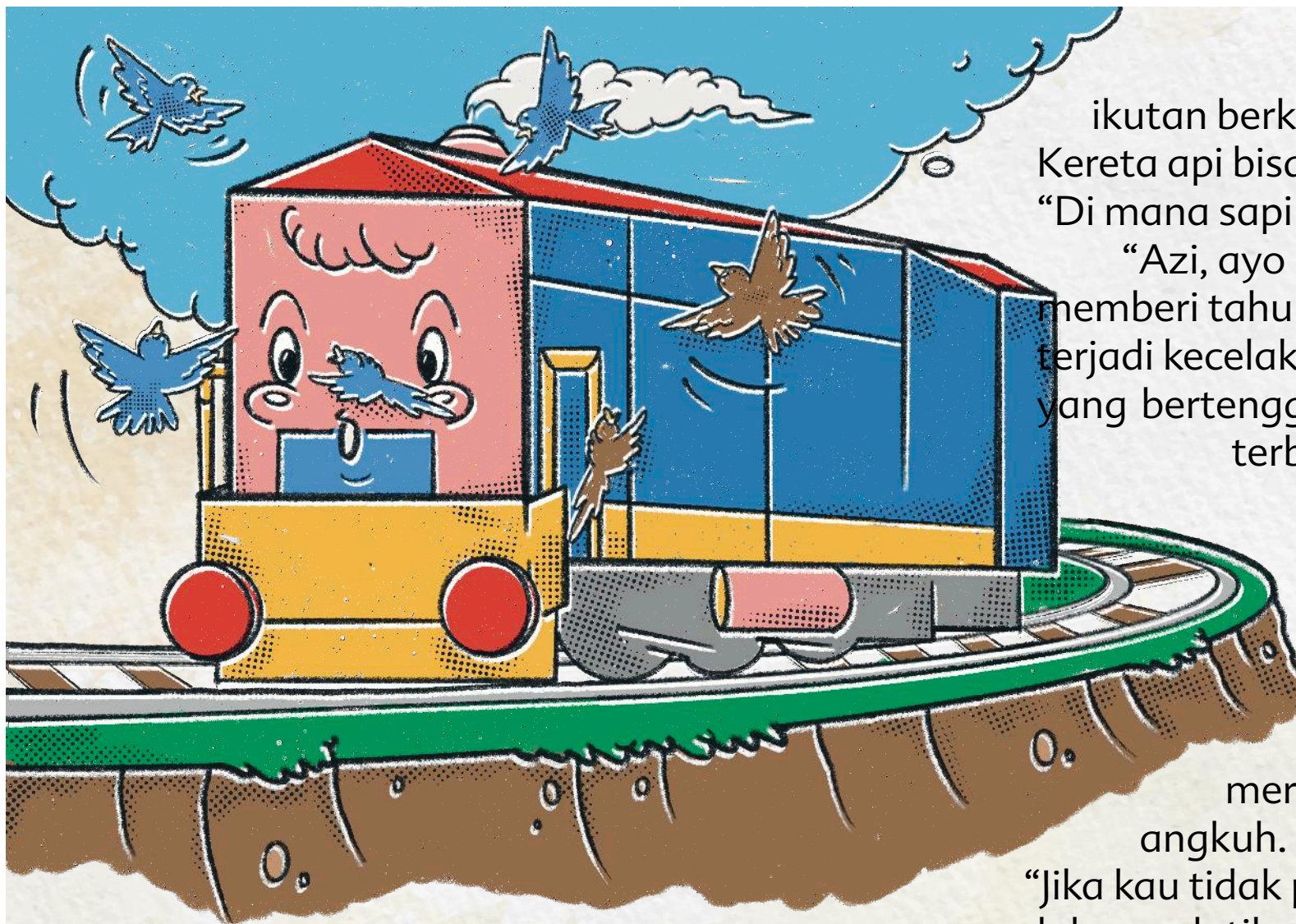
Catatan: Didi adalah sebutan untuk kakak perempuan dalam bahasa Hindi. Dadi adalah Sebutan untuk ayah/laki-laki yang dituakan dalam Bahasa Hindi.

Perkenalan dan pelatihan singkat untuk kereta api kecil sekarang telah selesai. Ia diperbolehkan untuk bertugas.
“Sekarang aku bisa mulai menjalankan tugasku yang menyenangkan.” Kereta api kecil segera berlari kencang di relnya setelah petugas melambaikan bendera tanda siap berangkat.
“Aku siap untuk berpetualang ... hore-hore-horeee. tut-tut-tuuut. la-la-laaa.”





Oo-oo, ... ini ... Tut-tut, kereta api kecil terus melaju, melewati hutan hingga suaranya terdengar oleh burung-burung yang bertengger di dahan-dahan pohon. Mereka segera berkumpul karena mendengar suara kereta api yang baru.



Goraiya berkata, “Dengarlah, ada kereta api baru yang datang, ia harus diberitahu tentang sapi yang angkuh, ia tidak mau beranjak dari rel hingga membahayakan para penumpang kereta api.”

Oh sapi, karena perbuatannya itu akhirnya sekarang ada sekawan anjing yang ikut-

ikutan berkemah di jalur tersebut. Kereta api bisa tergelincir.

“Di mana sapi itu?” tanya Bulbul.

“Azi, ayo ikuti kami. Kau harus memberi tahu kereta api baru itu sebelum terjadi kecelakaan.” Sekelompok burung yang bertengger di kabel listrik segera terbang beriringan di sepanjang rel kereta api, berusaha mencari kereta kecil.

Burung-burung memberitahu kereta kecil semua hal yang mereka tahu tentang sapi yang angkuh. Raila berkata, “Jika kau tidak paham apa yang diajarkan dalam pelatihan untuk menangani sapi itu, apa yang akan kau lakukan sekarang?” Raila berpikir sejenak sebelum akhirnya berseru, “Mari kita berteriak kencang-kencang, ucapkan Raila Pail Raila Aaye! Mungkin itu bisa mengusir sang sapi dari atas rel?”



“Awat! Minggir! Kereta api datang,” anjing memberitahu kawanannya yang bersantai di atas rel. Kelompok anjing menahan napas ketakutan. Mereka segera berlari pergi sambil menggonggong sepanjang tepi rel dengan keras. Di tengah jalan, kawan anjing bertemu dengan si sapi angkuh, mereka menceritakan apa yang mereka alami. Sapi berkata, “Benarkah? Mengapa kereta api itu datang ke wilayahku?”





Sebelum kereta api kecil lewat, sapi itu sengaja duduk di atas rel dengan angkuhnya. Tak lama kemudian, kereta api kecil tiba sambil membunyikan klaksonnya dengan kencang. Namun, si sapi angkuh tidak bergerak. Kereta api baru itu merasa kesal, “Sapi itu keras kepala sekali. Padahal aku tadi berhasil mengusir sekawanan anjing dengan suara klaksonku ini. Apa yang harus kulakukan sekarang?” Ia sadar, sepertinya sapi itu tidak akan beranjak jika terus mendengar klaksonnya yang keras. Setelah berpikir beberapa saat, kereta api kecil itu berkata, “Wahai sapi, saudariku yang baik hati, aku harus mengantarkan para penumpangku. Maukah kau berbaik hati untuk pindah dari rel?” Sambil berteriak, sapi berkata, “Hei kereta api, aku tidak peduli urusanmu. Pergi dari sini.”

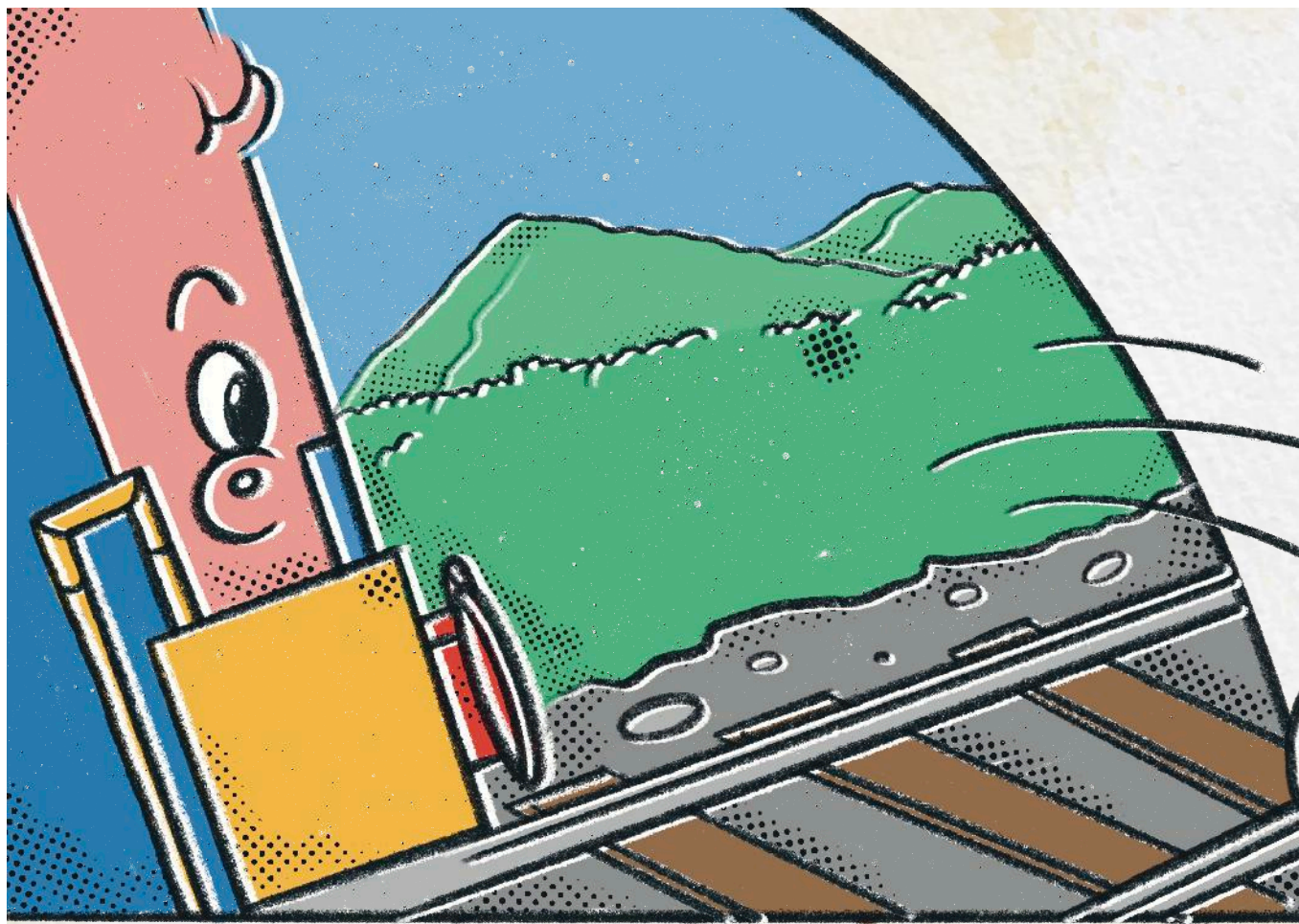


angkuh. Kereta api kecil akhirnya menyerah, “Baiklah saudariku, jika kau tidak mau minggir, aku harus mencari jalan lain agar tetap bisa mengantarkan semua penumpangku.”

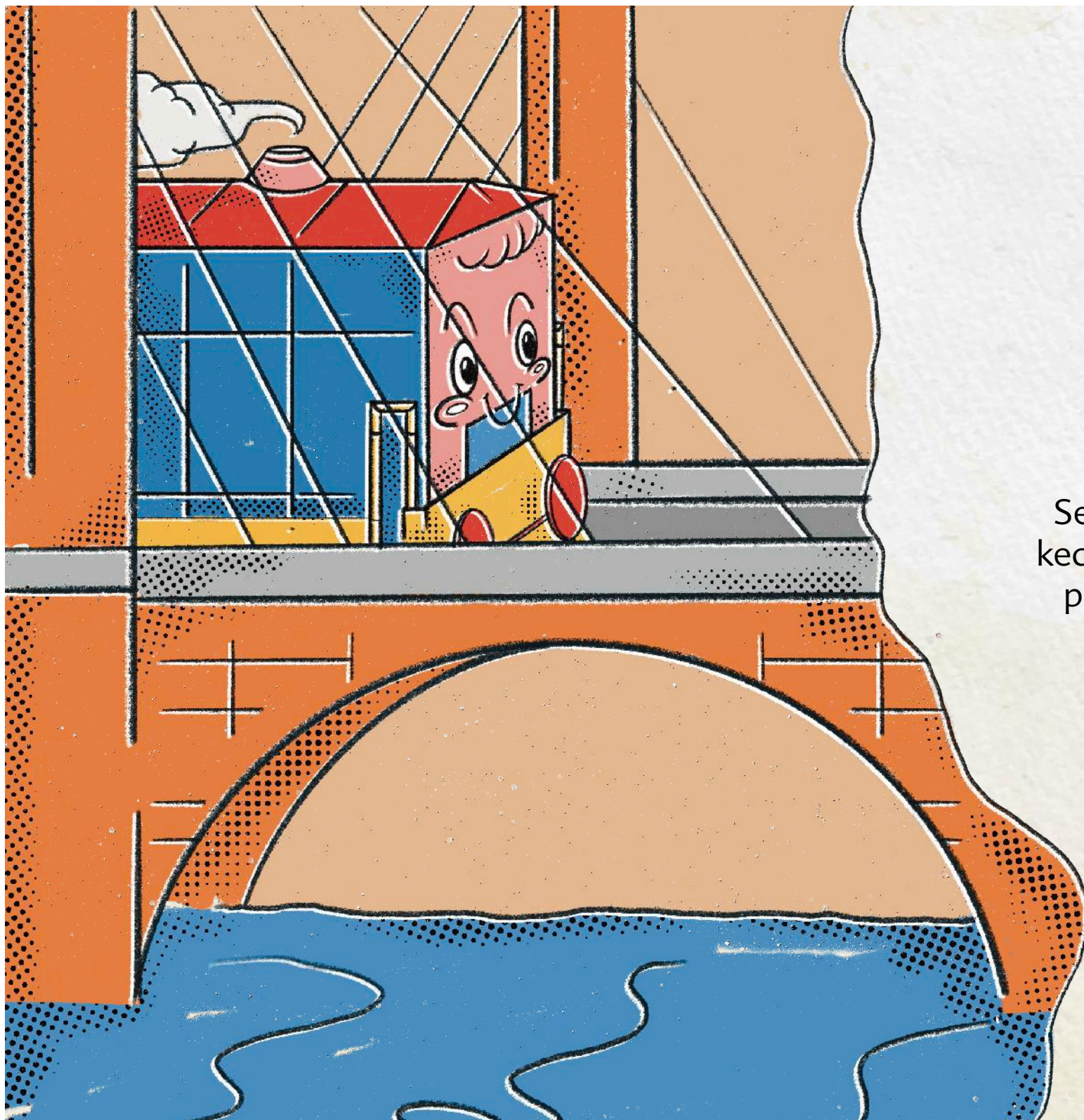
Kereta api baru berkata lagi, “Tapi saudariku, sebelum aku pergi, izinkan aku mengatakan hal ini padamu. Jika aku melewati daerah perkebunan, semua tanaman akan rusak dan kau tidak bisa mendapatkan gandum.

Dan aku juga akan merusak semua rumput di padang jika melewatinya. Bagaimana kau akan mendapatkan rumput untuk makananmu? Jika aku melewati jalan desa dan kota, semua orang bisa terluka dan tidak ada yang bisa memberimu makan. Kau bisa mati kelaparan, wahai saudariku. Apakah kau ingin hal itu terjadi?”

Sapi saudariku, tolong minggirilah sebentar,” mohon kereta api kecil itu dengan suara lembut. “Kau yang harus mengerti. Tidak ada yang bisa membuatku pindah. Aku tidak takut apa pun. Ini adalah wilayahku. Kau yang harus pergi dan mencari jalan lain. Kalau tidak aku akan menyerangmu,” balas sapi dengan



Mendengar perkataan kereta api kecil itu, sapi menjadi berpikir ulang dan berkata dalam hati. Wah, kalau tidak ada makanan dan tidak ada orang yang memberiku makan, ini berbahaya. Bisa-bisa semua sapi di daerah ini mati kelaparan.” Seketika itu sapi langsung berdiri, “Oh Tuhan, baiklah. Aku akan pergi. Kau bisa lewat rel ini.”



Sekarang kereta api kecil bisa melanjutkan perjalanannya lagi dengan tenang.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Kisah Kereta Api Kecil tentang Sapi Pintar yang Angkuh*. Diterjemahkan oleh Vandita Sharma, © untuk terjemahan ini ada pada Vandita Sharma, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: *नवेली रेल क_चालाक_और घमंडी गाय*, oleh Anuradha Annanya, © Anuradha Annanya, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

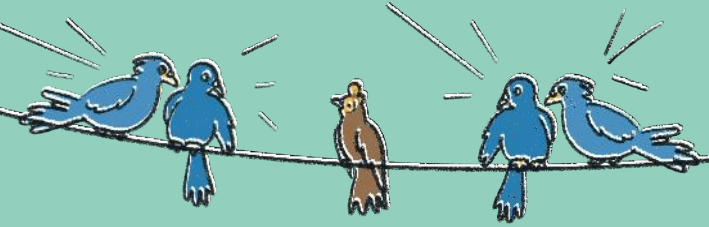






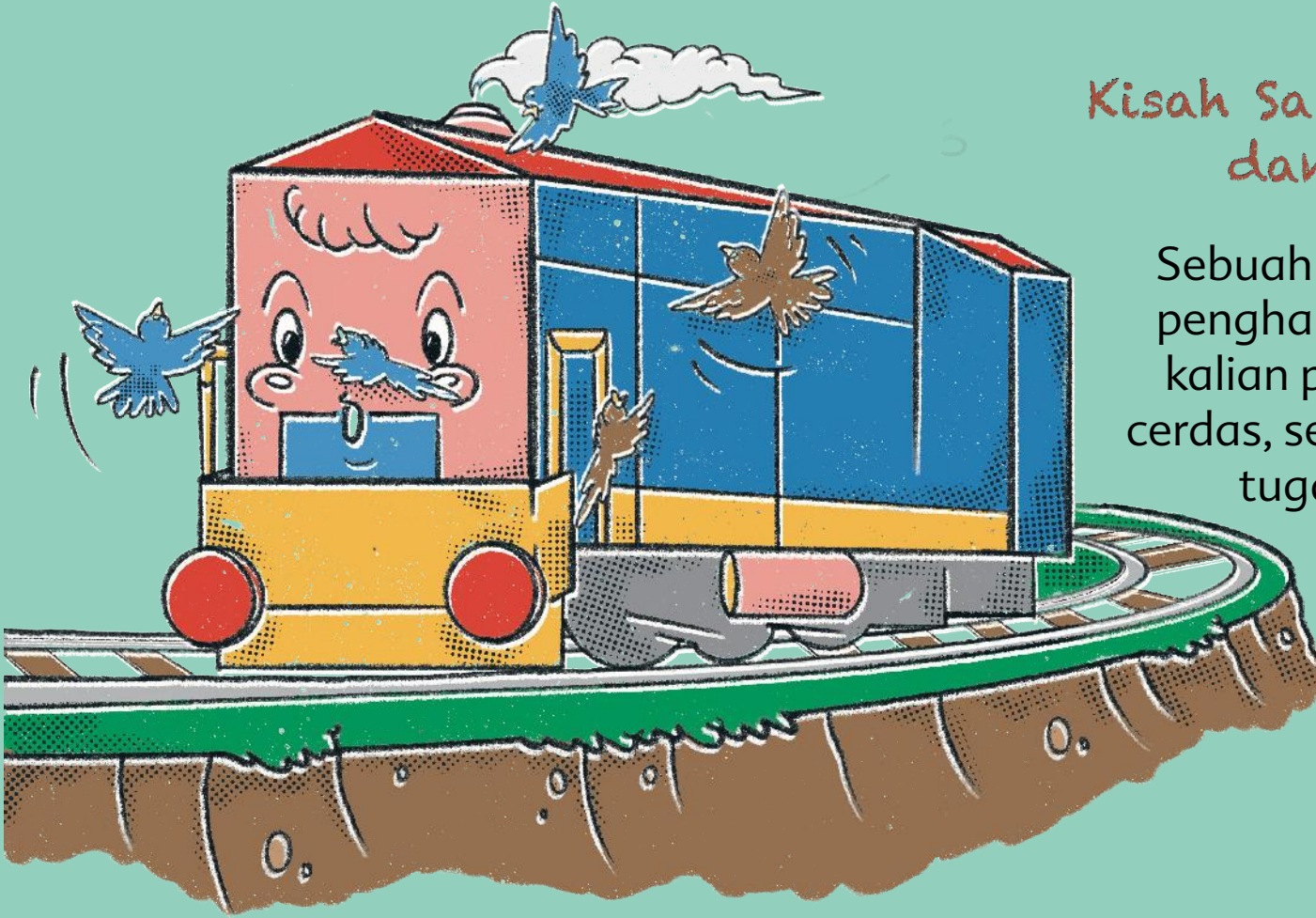


MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kisah Sapi Pintar yang Angkuh dan Kereta Api Kecil

Sebuah kisah lucu tentang jalan dan penghalang jalan. Memperkenalkan kalian pada sebuah kereta api yang cerdas, sehingga ia bisa menyelesaikan tugasnya dengan hati riang.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

